



LIVE

METODE PENGAJARAN BAHASA DAN BIPA

H10A.5001

Dr. Lina Meilinawati Rahayu, SS., M.Hum.

H10A10007





LiVE

KOMPETENSI BUDAYA



Tentang Budaya dalam Pembelajaran BIPA

- Dalam buku-buku BIPA pada umumnya, materi sastra dan budaya tidak dicantumkan secara tersendiri seperti halnya materi kebahasaan (kecuali di level lanjut). Materi budaya hanya berupa catatan budaya (di level pemula dan menengah).
- Pengajar/instruktur diberi kebebasan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan unsur materi sastra dan budaya Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran.



- Kompetensi sastra dan budaya tidak secara spesifik dicantumkan dalam SKL (Standar Kompetensi Lulusan) BIPA yang dikembangkan PPSDK/Pustanda Badan Bahasa.
- Ini menjadi tantangan bagi pengajar dan pegiat BIPA.



Budaya

- Istilah budaya merujuk pada banyak aspek dari sebuah bangsa: orang-orang, pemikiran, ideologi, kepercayaan, bahasa, tradisi, teknologi, dan seterusnya.
- Budaya tidak dipahami hanya sekadar nyanyian, tarian, atau kesenian belaka.
- Budaya merujuk pada “kehidupan keseharian”, “sebuah cara hidup”.
- Jika pemelajar bahasa tidak memiliki informasi yang cukup tentang budaya (tempat bahasa itu hidup), ia akan jatuh pada *cultural gap* dan akan menghadapi konflik budaya.

Wujud Budaya

Tangible (Terlihat)

- Artefak (bangunan, pakaian, hasil kerajinan tangan ...)

Intangible (Tidak Terlihat)

- Sistem gagasan/sistem nilai budaya
- Perilaku/kebiasaan sehari-hari

7 Unsur Kebudayaan

- **Bahasa:** bahasa lisan dan bahasa tulisan.
- **Sistem Pengetahuan:** sistem pengetahuan meliputi flora dan fauna, ruang pengetahuan tentang alam sekitar, waktu, ruang dan bilangan, sifat-sifat dan tingkah laku sesama manusia serta tubuh manusia.
- **Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial:** sistem kekerabatan, organisasi sosial kemasyarakatan, perkumpulan.



- **Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi:** alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian, perhiasan, tempat tinggal, perumahan, dan alat-alat transportasi.
- **Sistem Mata Pencaharian Hidup:** tata cara mengumpulkan makanan, bercocok tanam, perikanan, peternakan, dan perdagangan.
- **Sistem Religi:** sistem kepercayaan, sistem nilai, pandangan hidup, komunikasi keagamaan, dan upacara keagamaan.
- **Kesenian:** seni rupa, seni suara dan seni tari.



Sikap Pemelajar BIPA Belajar Budaya

- Pada umumnya, pemelajar BIPA tertarik pada kedua aspek budaya, seperti cara hidup, kebiasaan sehari-hari, kuliner, dan kesenian.
- Sebagai contoh, dalam kaitannya dengan budaya lokal ungkapan sopan santun, kebiasaan sehari-hari, sistem kepercayaan adalah aspek yang ingin diketahui oleh pemelajar BIPA.



LiVE

Materi Budaya dalam Pembelajaran BIPA

Sapaan

- Sapaan di Indonesia.
- Hal penting dalam tatanan sosial Indonesia sebagai bentuk kesopanan dan rasa hormat.





- Dalam kehidupan sosial Indonesia, bertanya tentang hal-hal seperti status, usia, dan agama (yang dapat dianggap sangat pribadi dalam beberapa budaya di dunia) adalah hal biasa dan dianggap wajar.
- Banyak yang mengatakan bahwa orang Indonesia sangat murah senyum.
- Cara bersalaman yang berbeda-beda.



Konsep Keluarga

- Konsep keluarga dalam budaya Indonesia tidak hanya mencakup keluarga inti, yaitu ayah, ibu, dan anak, tetapi juga termasuk anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek, paman, dan bibi.
- Selain itu, dalam budaya Indonesia, beberapa suku bangsa Indonesia seperti Batak, Minahasa, dan Padang memiliki nama keluarga yang disebut **marga**.



Kultur Komunal

Di Beberapa daerah di Indonesia memiliki kultur komunal yang kuat. Kehidupan bertetangga sangat akrab. Kebiasaan berkunjung dan mengobrol antartetangga adalah hal biasa. Selain itu, berbagi makanan, saling menitip rumah, menitipkan anak, bahkan saling meminjam sudah biasa.



Transportasi

- Sepeda motor adalah sarana transportasi paling populer di Indonesia. Di jalan raya di mana pun di Indonesia banyak sekali motor. Sepeda motor digunakan untuk jarak dekat maupun jarak jauh.
- Budaya berlalu lintas.



Menunjuk

Saat menunjuk arah tertentu, di beberapa kebudayaan di Indonesia (seperti Jawa atau Sunda), sangat sopan menggunakan ibu jari, khususnya jika berbicara dengan orang yang lebih tua.



Konsep Makan

Makanan pokok orang Indonesia adalah nasi. Mereka makan nasi tiga kali sehari: pagi (sarapan), siang, dan malam. Bagi orang Indonesia, istilah *makan* berarti makan nasi disertai sayur dan lauk (ayam, ikan, telur, dan lain-lain). Seringkali seseorang belum dianggap “makan” sebelum makan nasi.



Kegiatan Sehari-hari

- Secara umum masyarakat Indonesia bangun pagi sekitar pukul 05.00. Karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, pagi-pagi mereka beribadah dan dilanjutkan dengan aktivitas masing-masing.
- Orang Indonesia umumnya mandi 2x sehari (pagi dan sore).



Contoh

- Delman sebagai salah satu jenis kendaraan tradisional di Indonesia.
- Bagi orang Indonesia delman adalah kendaraan yang wajar.
- Akan tetapi, bagi orang asing terdapat kemungkinan delman dianggap sebagai penyiksaan terhadap hewan.



Pengajar Budaya harus memiliki pikiran terbuka, wawasan yang luas, dan berpikir kritis.



LiVE

TERIMA KASIH